

## **Lingkungan fisik rumah sebagai faktor risiko terjadinya penyakit TB paru BTA positif di Kec. Tebet Kota Administrasi Jakarta selatan tahun 2008**

Edwan NS

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=64267&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

<p>Latar Belakang : Penyakit TB Paru adalah penyakit menular langsung )yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis. Lahir dari 90% kasus TB Paru ditemukan di negara berkembang. Di Indonesia penyakit TB Paru masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat Di Kecamatan Tebet jumlah penderita TB Paru pada tahun 2006 adalah 262 kasus meningkat menjadi 284 kasus pada tahun 2007. Peranan faktor lingkungan fisik dalam rumah menentukan penyebaran penyakit TB Paru, sehingga dalam penanggulangan TB Paru yang komprehensif harus memperhatikan faktor lingkungan fisik dalam rumah. Pada tahun 2007, cakupan rumah sehat di Kecamatan Tebet hanya 40-50%, hal ini diduga memperbesar timbulnya penularan TB Paru. Tujuan : Penelitian ini untuk melihat hubungan lingkungan fisik dalam rumah dengan kejadian TB Paru BTA (+) di Kecamatan Tebet Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2008. Metode : Desain studi kasus control dengan 50 kasus yang diambil dari penderita TB Paru BTA (+) di Puskesmas Kecamatan Tebet dan 50 kontrol yang diambil dari penderita TB Paru BTA (-). Hasil : Analisis multivariate lingkungan fisik dalam rumah yang berhubungan dengan kejadian TB Paru BTA (+) adalah : kelembaban dalam rumah <40% atau >70% (OR :3,25 95% CI 1,29-8,21). Dari faktor resiko kebiasaan perilaku penghuni didalam rumah hanya lama merokok > 10 tahun yang bermakna (OR:4,09 95% CI 1,24-13,51). Kesimpulan: faktor lingkungan fisik rumah yang paling dominan terhadap kejadian TB Paru BTA (+) di Kecamatan Tebet Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2008 adalah lama merokok > 10 tahun setelah dikontrol dengan kelembaban dalam rumah. Saran : Kerjasama lintas sektoral dalam penataan desain dan konstruksi rumah sehat bila ada penataan ulang perumahan serta melakukan penyuluhan mengenai rumah sehat.</p><hr /><p>Background : Pulmonary Tb, is an infective-contagious disease caused by Mycobacterium tuberculosis. More than 90% of global pulmonary TB cases occur in the developing countries. TB remains an important public health problem in Indonesia. The occurrence of pulmonary TB in Municipality of South Jakarta in the year of 2006 are 262 cases and increase to 284 cases in 2007. Physical Environment condition of the house is one factor that playing important role in Pulmonary TB spreading, especially the coverage of healthy housing in City of South Jakarta only 40-50% in 2007. Objectives : to investigate the relation between physical environment of the house with occurrence of pulmonary TB in municipality of South Jakarta. Methods ; this case-control study design used 50 cases and 50 controls. Those respondents had been taken from Public Health Center of Tebet Subdistrict. Results : Based on multivariate analysis housing conditions that influenced the risk of pulmonary TB are: the level of humidity of the house less than 40% or more than 70% (OR; 3,25 95%CI 1,29-8,21). In addition, of daily habit factors only length consumption of smoke more than 10 years is significant associated (OR ; 4,09 95%CI 1,24-13,51). Suggestion : TB control program in Tebet Subdistrict should coordinates with other department to improve housing design and give health promotion activities about healthy house.</p>